

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi (TI) menuntut organisasi, termasuk rumah sakit, untuk memiliki tata kelola TI yang efektif guna mendukung pelayanan yang optimal. RSPPN Panglima Besar Soedirman sebagai rumah sakit modern menghadapi berbagai permasalahan, seperti kerusakan server, serangan siber, banjir pada ruang server, serta kendala pada sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang masih mengalami *bug* dan ketidaksesuaian alur data. Dengan demikian, evaluasi terhadap tata kelola TI perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual serta upaya perbaikannya. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi tata kelola teknologi informasi, menilai tingkat kapabilitas proses TI, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola TI di RSPPN Panglima Besar Soedirman dengan menggunakan *framework* COBIT 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara, observasi, kuesioner, serta analisis berdasarkan domain COBIT 2019. Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi difokuskan pada empat proses, yaitu APO12 (*Managed Risk*), APO13 (*Managed Security*), BAI10 (*Managed Configuration*), dan DSS04 (*Managed Continuity*). Nilai *capability level* yang diperoleh yaitu APO12 sebesar 3,75, APO13 sebesar 3,93, BAI10 sebesar 3,84, dan DSS04 sebesar 3,85. Seluruh proses memperoleh kategori *largely achieved*, yang mengindikasikan bahwa tata kelola TI telah diterapkan dengan cukup baik dan terstruktur, meskipun belum mencapai tingkat yang optimal. Hasil analisis gap menunjukkan adanya kesenjangan terhadap target level 5, dengan nilai gap masing-masing sebesar 1,25 (APO12), 1,07 (APO13), 1,16 (BAI10), dan 1,15 (DSS04), di mana APO12 (*Managed Risk*) dan BAI10 (*Managed Configuration*) menjadi prioritas utama perbaikan. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada penguatan manajemen risiko, keamanan informasi, pengelolaan konfigurasi, dan kontinuitas layanan TI di RSPPN Soedirman melalui peningkatan *monitoring* risiko, keamanan sistem dan data, dokumentasi konfigurasi aset TI, serta penguatan *backup* dan pemulihan layanan guna meningkatkan tingkat kapabilitas tata kelola TI dan mendukung efektivitas layanan kesehatan.

Kata Kunci: Tata Kelola TI, COBIT 2019, SIMRS, RSPPN Panglima Besar Soedirman, Tingkat Kapabilitas.

ABSTRACT

Advancements in information technology (IT) require organizations—including hospitals—to implement effective IT governance to support optimal service delivery. As a modern healthcare facility, RSPPN Panglima Besar Soedirman faces various challenges, such as server failures, cyberattacks, server room flooding, and issues with its Hospital Management Information System (SIMRS), including bugs and data flow inconsistencies. Consequently, an evaluation of IT governance is necessary to assess the current state and identify areas for improvement. This study aims to evaluate IT governance, assess IT process capability levels, and formulate recommendations to enhance IT governance at RSPPN Panglima Besar Soedirman using the COBIT 2019 framework. A mixed-methods approach was employed, combining qualitative and quantitative techniques—including interviews, observations, and questionnaires—alongside analysis based on COBIT 2019 domains. The findings indicate that the evaluation focused on four processes: APO12 (Managed Risk), APO13 (Managed Security), BAI10 (Managed Configuration), and DSS04 (Managed Continuity). The resulting capability levels were 3.75 for APO12, 3.93 for APO13, 3.84 for BAI10, and 3.85 for DSS04. All processes fell into the "largely achieved" category, indicating that IT governance has been implemented effectively and in a structured manner, albeit not yet at an optimal level. Gap analysis revealed a disparity relative to the target level of 5, with gap values of 1.25 (APO12), 1.07 (APO13), 1.16 (BAI10), and 1.15 (DSS04); APO12 (Managed Risk) and BAI10 (Managed Configuration) were identified as the top priorities for improvement. Improvement recommendations focus on strengthening risk management, information security, configuration management, and IT service continuity at RSPPN Soedirman through enhanced risk monitoring, system and data security, and IT asset configuration documentation, as well as strengthened backup and service recovery measures, all aimed at elevating IT governance capabilities and supporting the effectiveness of healthcare services.

Keywords: IT Governance, COBIT 2019, Hospital Information Management System (SIMRS), RSPPN Panglima Besar Soedirman, Capability Level.